

**PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH  
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH DAARUL FALAAH  
DESA KARANGGAMBAS KECAMATAN PADAMARA  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto sebagai Syarat untuk Menulis Skripsi

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**HANA NUR AZIZAH**  
**NIM. 1617402008**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2020**

**PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH  
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH DAARUL FALAAH  
DESA KARANGGAMBAS KECAMATAN PADAMARA  
KABUPATEN PURBALINGGA**

**HANA NUR AZIZAH  
NIM. 1617402008**

**ABSTRAK**

Zaman modern saat ini adanya penanaman akhlak sangat diperlukan. Mulai lunturnya moral anak bangsa merupakan hal yang cukup memprihatinkan. Banyak anak yang mengalami kegagalan dalam penanaman akhlak, hal ini karena banyaknya anak yang masih rendah akhlaknya. Munculnya kenakalan remaja merupakan cermin ketidakberdayaan sistem pendidikan di negeri ini, khususnya pendidikan akhlak. Maka dengan adanya penanaman akhlakul karimah merupakan suatu usaha dalam membentuk budi pekerti yang baik, mulia, dan terpuji pada diri anak. Usaha ini tidak hanya dilakukan oleh keluarga, akan tetapi juga harus ada kerja sama dengan lembaga pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Desa Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Karanggambas. Objek penelitiannya yaitu Penanaman Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Karanggambas. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan model interaktif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, penanaman akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Desa Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga diterapkan melalui nilai-nilai akidah, sopan santun, kedisiplinan, sosial, dan kebersihan. Nilai akidah diterapkan melalui kegiatan pembacaan rotib al hadad, sorogan Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Nilai sopan santun diterapkan melalui pembiasaan mencium tangan ustadz/ustadzah ketika bersalaman, meminta izin jika akan meninggalkan ruang kelas, dan memberikan salam ketika akan memasuki ruang kelas. Nilai kedisiplinan diterapkan melalui adanya pemakaian baju seragam. Nilai sosial diterapkan melalui kegiatan infak dan pembiasaan tolong menolong, saling memaafkan, dan mengucapkan terima kasih. Nilai kebersihan diterapkan melalui adanya jadwal piket santri dan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya.

**Kata Kunci : Penanaman, Akhlakul Karimah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Fokus Kajian .....	3
C. Definisi konseptual.....	3
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan dan manfaat penelitian .....	5
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Penanaman Akhlakul Karimah.....	9
1. Pengertian Penanaman Akhlakul Karimah.....	9
2. Macam-macam Akhlak .....	11
3. Tujuan, Dasar Hukum, dan Fungsi Penanaman Akhlakul Karimah.....	13

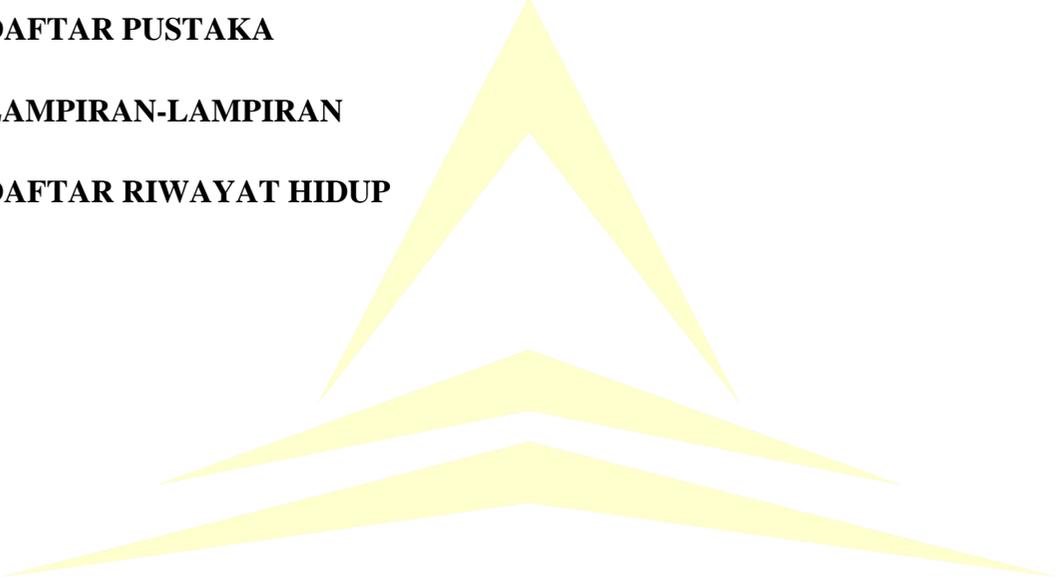
4. Ruang Lingkup Penanaman Akhlakul Karimah.....	16
5. Metode Penanaman Akhlakul Karimah .....	21
B. Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah .....	23
1. Pengertian Santri .....	23
2. Pengertian Madrasah Diniyah Takmiliyah .....	24
3. Tujuan dan Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah .....	26
C. Penanaman Akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah .....	37
2. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah .....	41
3. Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah .....	44
4. Metode Penanaman Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah.....	48
5. Penanaman Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah .....	49
6. Strategi Penanaman Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah.....	53

B. Analisis Hasil Penelitian .....	54
1. Penanaman Akhlakul Karimah di MDT Daarul Falaah .....	55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
C. Penutup .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peneliti mengetahui bahwa era globalisasi saat ini telah terjadi krisis moral. Semakin berkembangnya zaman anak-anak mulai mengalami penurunan akhlak, seperti kecenderungan mulai lunturnya beberapa tradisi positif dikalangan generasi muda dan mulai hilangnya sikap tawaduk dan sikap menghormati para leluhur, kiai, ustad/guru, maupun sikap terhadap orang tua.<sup>1</sup> Hingga terjadinya tawuran, perzinaan, narkoba, dan lain sebagainya juga akibat adanya perkembangan zaman yang semakin canggih ini. Perilaku di luar akhlak islam tersebut dapat membahayakan diri mereka sendiri bahkan dapat menyebabkan generasi islam mengalami kerusakan.

Untuk mengatasi hal tersebut, sudah sepantasnya orang tua memasukkan anaknya ke dalam Madrasah Diniyah. Dengan begitu orang tua tidak terlalu khawatir dalam perkembangan akhlak anak karena adanya peran guru di dalamnya. Guru mengajar dalam pendidikan formal maupun nonformal memiliki peranan yang besar dalam kehidupan anak-anak. Sikap dan perilaku guru dalam kesehariannya di dalam maupun di luar lingkungan madrasah harus mencerminkan sikap dan perilaku yang dapat di contoh dan diteladani oleh para santri.<sup>2</sup> Misalnya dengan mengajak para santri untuk bersikap rendah hati, saling menghargai, jujur, menjadi pribadi yang religius dengan menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya, dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran di dalam kelas di Madrasah Diniyah Takmiliah Daarul Falaah Karanggambas terdapat pembelajaran kitab kuning, pembacaan ratib al hadad, dan sorogan Al-qur'an sebelum memulai pembelajaran. Dengan

---

<sup>1</sup> Suryadharna Ali, *Paradigma Pesantren Memperluas Horison Kajian dan Aksi* (Malang : UIN Maliki Press, 2013), hlm. 71.

<sup>2</sup> Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara dengan Ustad Khoerudin selaku Kepala Madrasah Diniyah Takmiliah Daarul Falaah Karanggambas pada Senin, 30 September 2019.

adanya pembelajaran tersebut, para santri diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh para ustad dan ustadzah. Terutama pembelajaran pada kitab yang menjelaskan tentang akhlak yaitu mengenai adab dalam bertingkah laku yang baik, karena sejatinya adab lebih penting daripada ilmu.

Sebagai manusia yang beriman dan bertakwa, karakter (akhlak) merupakan hasil dari nilai keimanan dan ketakwaannya. Sehingga tolak ukur untuk mengenal tingkat keimanan dan ketakwaan seseorang dapat dilihat dari tingkah lakunya.<sup>3</sup> Sehingga untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa, seseorang tersebut harus dididik sejak dini untuk bertingkah laku sesuai dengan akhlakul karimah. Oleh karena itu, dalam hidupnya seseorang harus mengalami proses pendidikan, karena pendidikan dapat mengubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan maupun sikap<sup>4</sup>. Karena melalui pendidikan tersebut terbentuklah kepribadian perilaku seseorang, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh perilaku atau tingkah laku individu berhubungan erat dengan atau dipengaruhi oleh orang lain.<sup>5</sup> Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor dalam proses pembentukan akhlak seseorang.

Pada dasarnya setiap insan mendambakan akhlak yang mulia, sehingga menjadikan masyarakat yang berakhlak mulia dan beradab. Namun, perlu disadari karakter yang baik tidak akan tumbuh sendiri. Kemerossotan adab saat ini meresahkan di kalangan masyarakat. Sungguh memerlukan lingkungan subur yang kondusif sengaja diciptakan untuk itu, yang memungkinkan potensi dapat tumbuh optimal, dengan generasi berakhlakul karimah. Maka sudah menjadi kewajiban orang tua atau orang disekelilingnya untuk memberikan perhatian dalam masalah agama yang meliputi keimanan, ibadah dan akhlak. Karena agama adalah pedoman manusia hidup manusia di dunia dan akhirat,

---

<sup>3</sup> Muh. Takdir, *Pendidikan yang Mencerahkan* (Malang : UMM Press, 2014), hlm. 41.

<sup>4</sup> Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 4.

<sup>5</sup> Abdul Manab, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter Pendidikan Konfluensi* ( Yogyakarta : Kalimedia, 2018), hlm. 368.

juga sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia baik secara lahir juga batin. Oleh sebab itu faktor lingkungan kondusif serta peran orang tua serta guru di dalamnya berpengaruh terhadap perkembangan anak sebagai generasi penerus.<sup>6</sup>

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penanaman akhlakul karimah di Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan nonformal. Maka penulis mengangkat judul penelitian ini " Penanaman Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Desa Karanggambas, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga". Penulis mengambil judul tersebut dengan beberapa pertimbangan, yaitu karena penulis tertarik dengan judul tersebut, judul skripsi yang dibuat penulis berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, keadaan yang terjadi di tempat penelitian sesuai dengan judul skripsi yang dibuat penulis, dan adanya kesenjangan harapan dengan kenyataan yang terjadi di tempat penelitian.

## **B. Fokus Kajian**

Fokus kajian dalam penelitian ini menyangkut penanaman nilai-nilai akidah islam, sosial, kedisiplinan, kesopanan, dan kebersihan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Karanggambas. Sehingga, apakah kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai dengan teori yang telah dipelajari oleh peneliti.

## **C. Definisi Konseptual**

### **1. Akhlakul Karimah**

Akhlakul Karimah berasal dari dua kata yakni akhlak dan karimah. Secara etimologi akhlaq berasal dari kata Al-Huluq, yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan, tingkah laku, perangai. Sedangkan karimah berarti kemuliaan, kedermawanan, murah hati, dermawan.

---

<sup>6</sup> Ria Gumilang & Asep Nurcholis, *Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri*, Vol. 1 No. 3 ( Siliwangi : IKIP Siliwangi, 2018).

Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Partanto Al Barry mendefinisikan akhlakul karimah sebagai akhlak mulia. Akhlakul karimah adalah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah.

## 2. Penanaman Akhlakul Karimah

Inti ajaran akhlak adalah niat kuat untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan ridha Allah atau Tuhan.<sup>7</sup> Dalam kehidupan ini yang harus dibangun adalah akhlak. Membangun akhlak tidak ada jalan lain kecuali melalui agama. Dengan menjalankan agama, maka orang akan peduli antar sesama, saling menghormati, saling menjaga, saling memaafkan, dan bantu membantu.<sup>8</sup> Jadi, penanaman akhlakul karimah adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan generasi yang memiliki etika, moral, tabiat agar generasi Islam memiliki nilai atau ukuran yang termasuk ke dalam golongan manusia yang sempurna.

## 3. Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Karanggambas

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam, yang berfungsi terutama untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak anaknya lebih banyak mendapat Pendidikan Agama Islam.<sup>9</sup> Dengan adanya Madrasah Diniyah, lembaga tersebut dapat dijadikan sebagai wadah dalam menuntut ilmu di luar pendidikan formal.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Karanggambas merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam pemerintah desa Karanggambas yang terletak di wilayah RT 01 RW 01 kompleks Masjid Istiqomah Desa Karanggambas, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga.

Jadi, maksud dari penelitian dengan tema penanaman akhlakul

---

<sup>7</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 55.

<sup>8</sup> Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter* ( Malang : UIN Maliki Press, 2013), hlm. 15.

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 104.

karimah adalah suatu studi atau penelitian tentang proses menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada diri santri yang dilakukan oleh para ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Karanggambas sehingga diharapkan para santri memiliki tingkah laku yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penanaman Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Desa Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daarul Falaah Karanggambas. Sedangkan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### a. Secara teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan , khususnya terkait penanaman akhlakul karimah santri dalam kehidupan sehari-hari.

##### b. Secara praktis

###### 1. Bagi Madrasah

Penelitian ini bisa menjadi masukan yang positif dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan kinerja ustad dan ustadzah dalam proses penanaman akhlakul karimah pada santri.

###### 2. Bagi para Pendidik

Sebagai masukan dalam mengelola materi yang akan diajarkan dan dapat membantu ustad dan ustadzah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

###### 3. Bagi Santri

Manfaat penelitian ini bagi santri dapat menambah wawasan sehingga dengan bertambahnya wawasan santri dapat berperilaku sesuai dengan akhlakul karimah kapanpun dan dimanapun Ia berada.

#### 4. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan karena langsung terjun ke lapangan. Selain itu juga dapat memberikan pengalaman sehingga untuk ke depannya peneliti memiliki kemampuan yang lebih mendalam dalam meneliti objek yang dikaji.

### F. Kajian Pustaka

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan obyek yang sedang dikaji, diantaranya :

- a. Skripsi dari Zulfa Binta Hasanah yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto", Mahasiswi S1 IAIN Purwokerto dengan hasil penelitiannya adalah Penanaman nilai akhlakul karimah di MIN Purwokerto yang dilakukan dengan tiga bentuk yaitu, akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap alam.<sup>10</sup> Sedangkan metode yang digunakan antara lain : metode uswah atau keteladanan, metode hiwar atau percakapan, metode qishow atau cerita, metode amthal atau perumpamaan, metode pembiasaan, metode ibrah, metode janji dan ancaman.
- b. Skripsi dari Triana yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Smp Negeri 3 Kebasen Kabupaten Banyumas", Mahasiswi S1 IAIN Purwokerto dengan hasil penelitiannya bahwa peran guru PAI di SMP Negeri 3 Kebasen sangat berperan aktif dalam kegiatan pembinaan akhlak terhadap siswa, yaitu guru PAI sebagai teladan, motivator, dan pembimbing.<sup>11</sup> Peran utama guru PAI dalam

---

<sup>10</sup> Zulfa Binta Hasanah, *Penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto*, Skripsi (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016)

<sup>11</sup> Triana, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Smp Negeri 3 Kebasen Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2019).

membina akhlak siswa adalah sebagai teladan, yaitu guru memberikan contoh langsung kepada siswa dalam setiap kegiatan yang ditujukan kepada siswa. Dan upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap siswa adalah dengan memberikan kegiatan pembiasaan pada siswa antara lain, *welcome morning*, shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, tadarus Al-Qur'an, shalat Jum'at dan Keputrian, kerja bakti lingkungan, dan infaq.

- c. Skripsi dari Uswatun Khasanah yang berjudul "Peran Ustadz dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Pancasila Salatiga Tahun Ajaran 2016/2017", Mahasiswi S1 IAIN Salatiga dengan hasil penelitiannya bahwa (1) pembentukan karakter santri di pondok pesantren pancasila yaitu dengan mengajarkan santri kitab kuning, melatih kedisiplinan, tanggung jawab diri dan kemandirian yang dilaksanakan di dalam maupun luar kelas. Sedang mengenai (2) ustadz agama dalam membentuk karakter santri di Pondok pesantren Pancasila bahwa peran guru agama sebagai, pendidik, pengajar, pembimbing, korektor, penasehat, teladan, supervisor, evaluator. Dalam pelaksanaannya ditemui sejumlah hambatan yakni kurangnya tenaga pengajar, kondisi fisik santri yang sudah lelah karena selain mengikuti pembelajaran di pondok juga mengikuti pembelajaran di sekolahan, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana sedangkan daya dukungnya yaitu adanya hubungan yang baik antara pengajar dan santrinya, di dalam pembelajarannya para guru menggunakan pendekatan yang baik sesuai perannya menjadi guru agama untuk membuat santri-santri di pondok ini senang dalam mengikuti program yang telah dibuat oleh kepengurusan, kerjasama antara dewan pengajar juga sangat penting dalam mengelola dan mengembangkan pendidikan di pondok ini untuk mencapai tujuan yang di inginkan yang sesuai dengan visi dan misi di pondok ini.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Uswatun Khasanah, *Peran Ustadz dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Pancasila Salatiga Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2017).

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halaman formalitas yang di dalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

*Bab pertama*, membahas pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, membahas tentang kajian teori terkait pengertian penanaman akhlakul karimah, macam-macam akhlak, tujuan, dasar hukum, dan fungsi penanaman akhlakul karimah, ruang lingkup penanaman akhlakul karimah, bentuk-bentuk penanaman akhlakul karimah, metode penanaman akhlakul karimah, santri madrasah diniyah takmiliyah, dan penanaman akhlakul karimah di Madrasah diniyah takmiliyah.

*Bab ketiga*, menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

*Bab keempat*, berisi pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

*Bab kelima atau yang terakhir*, yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Penanaman Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Takmiliah Daarul Falaah Desa Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga” dengan mengacu pada pengumpulan data yang penulis peroleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

Penanaman akhlakul karimah di Madrasah Diniyah Takmiliah Daarul Falaah Karanggambas ditanamkan melalui nilai-nilai akidah, sopan santun, kedisiplinan, sosial, dan dan kebersihan. Nilai akidah diterapkan melalui kegiatan pembacaan rotib al hadad, sorogan Al-Qur’an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Nilai sopan santun diterapkan melalui pembiasaan mencium tangan ustadz/ustadzah ketika bersalaman, meminta izin jika akan meninggalkan ruang kelas, mendengarkan tausiyah, dan memberikan salam ketika akan memasuki ruang kelas. Nilai kedisiplinan diterapkan melalui adanya pemakaian baju seragam. Nilai sosial diterapkan melalui kegiatan infak dan pembiasaan tolong menolong, saling memaafkan, dan mengucapkan terima kasih. Nilai kebersihan diterapkan melalui adanya jadwal piket santri dan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya. Adanya kegiatan di luar jam pelajaran madrasah antara lain adanya kegiatan hadroh, MTQ, pawai menyambut datangnya bulan suci ramadhan, khotmil qur’an, dan pengajian rutin pada acara haflah akhirussanah satu atau dua tahun sekali untuk membekali para santri tentang pengetahuan ajaran agama islam.

Adapun faktor pendukung dalam penanaman akhlakul karimah santri yaitu tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai, dan dukungan masyarakat sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah latar belakang keluarga yang berbeda, kurangnya

perhatian dari wali santri terkait pentingnya penanaman akhlakul karimah, semakin bebasnya pergaulan para remaja serta lingkungan yang kurang kondusif sehingga dapat mendorong santri berperilaku tidak terpuji.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu :

1. Hendaknya para ustadz/ustadzah dapat bekerja sama dengan wali santri untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan para santri sehingga nantinya santri dapat memiliki akhlak mulia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan senantiasa menjadi makhluk yang beriman kepada Allah.
2. Dalam menghadapi perkembangan zaman, kerja sama semua pihak dari pendidik hingga wali santri cukup berpengaruh terhadap penanaman akhlakul karimah pada santri.

## **C. Penutup**

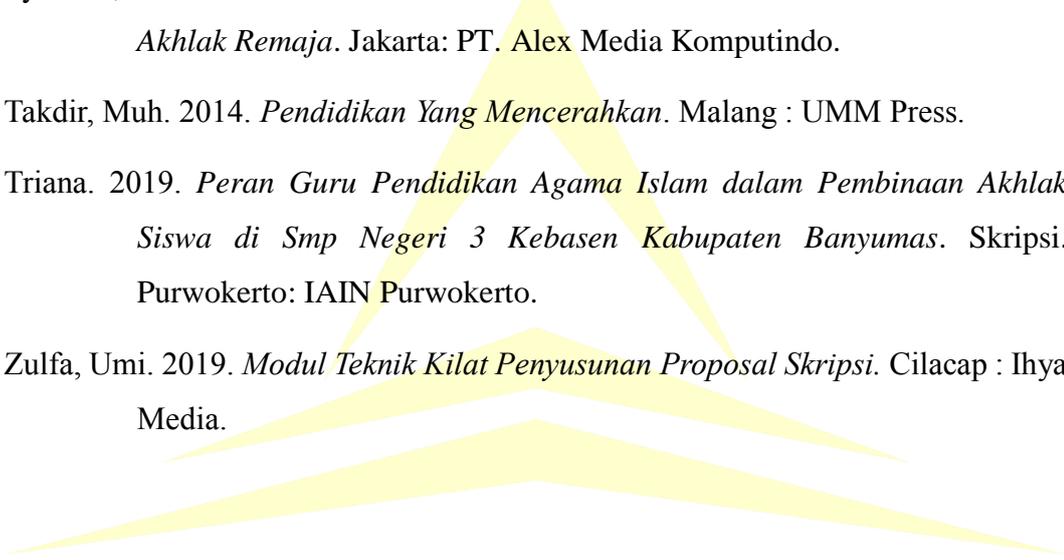
*Alhamdulillah* puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun masih dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih jauh dari kata sempurna baik isi maupun yang lainnya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

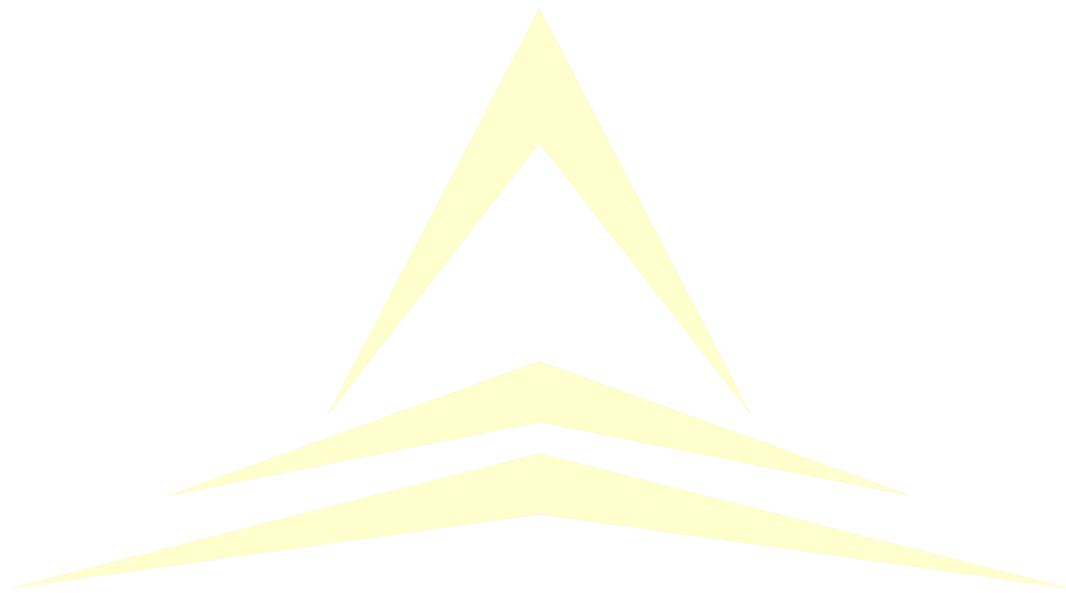
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Calpulis.
- Ajat Sudrajat, dkk. 2008. *Din Al-Islam*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ali, Suryadharma. 2013 *Paradigma Pesantren Memperluas Horison Kajian dan Aksi*. Malang : UIN Maliki Press.
- Amaryani, Isnaeniyatun. 2018. *Pendekatan Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MIN 14 Kabupaten Blitar*. Skripsi. Tulungagung : IAIN Tulungagung.
- Daradjat, Zakiah. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasanah, Zulfa Bintu. 2016. *Penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Hawassy, Ahmad. 2020. *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. Jakarta : PT Naraya Elaborium Optima.
- Istiyani, Dwi. 2017. *Tantangan dan Eksistensi Madrasah Diniyah sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia*. Edukasia Islamika Vol. 2 No. 1. Semarang : UIN Walisongo Semarang.
- Izzah, Latifatul dan M. Hanip. 2018. *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Jawa Tengah*. Literasi Vol. IX No. 1. Yogyakarta : Universitas Alma Ata.
- Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Diniyah, dan Pondok Pesantren. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta : Kementrian agama RI.
- Khasanah, Uswatun. 2017. *Peran Ustadz dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Pancasila Salatiga Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Khazin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Madjid, Nurcholish. 2000. *Masyarakat Religius*. Jakarta : Paramadina.
- Maksum. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. 2003. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.
- Manab, Abdul. 2018. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter Pendidikan Konfluensi*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Medan, Abi dan Rahmat Saputra. 2019. *Cahaya Akhlak Panduan bagi Pelajar untuk memiliki Akhlak Mulia*. Situbondo : Cyber Media Publishing.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Amzah.
- Mas'ud, Ibnu, dkk. 2018. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Siswa Sma Negeri I Sekampung Lampung Timur*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 4, No. 2.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. 1997. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nurcholis, Asep dan Ria Gumilang. 2018. *Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri*. Jurnal Comm-Edu. Vol 1, No. 3. Siliwangi : IKIP Siliwangi.
- Nur, Edy Yusuf. *Mutiara Akhlak Islami*. 2013. Yogyakarta: SUKA-Pres.
- Ridhahani. 2011. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sawaty, Ikhwan dan Kristina Tandirerung. 2018. *Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok pesantren*. Al Ma' uizhah Vol. 1 No.1. Parepare : Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Slamet, Yulius. 2019. *Pendekatan Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Sinaga, Hasanuddin dan Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta didik dalam pendidikan islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang : UIN Maliki Press.
- Syarbini, Amirullah dan Akhmad Khusaeri. 2012. *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Takdir, Muh. 2014. *Pendidikan Yang Mencerahkan*. Malang : UMM Press.
- Triana. 2019. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Smp Negeri 3 Kebasen Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap : Ihya Media.



**IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**